

NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F MATERI :

LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

4. 2. Menghitung Nilai Faktorial dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

```
Masukkan jumlah elemen:
3
Masukkan nilai data ke-1:
5
Masukkan nilai data ke-2:
8
Masukkan nilai data ke-3:
3
HASIL BRUTE FORCE
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 120
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil perhitungan menggunakan Divide and Conquer adalah 120
Hasil perhitungan menggunakan Divide and Conquer adalah 40320
Hasil perhitungan menggunakan Divide and Conquer adalah 6
PS D:\KULIAH 2\Pratikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1F_13>
```



NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F MATERI :

Question:

Pada base line Algoritma Divide Conquer untuk melakukan pencarian nilai faktorial, jelaskan perbedaan bagian kode pada penggunaan if dan else!
 Jawab : pada if kondisi tersebut menunggu n terpenuhi dulu, jadi jika belum terpenuhi akan melakukan kondisi di else terlebih dahulu. Saat if terpenuhi akan mengembalikan nliai (1) tersebut. Saat else kondisi faktorialDC(n-1) ini perhitungan rekuirsif pada n -1 untuk menentukan n.

2. Apakah memungkinkan perulangan pada method faktorialBF() dirubah selain menggunakan for?Buktikan!



NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F MATERI :

```
Masukkan jumlah elemen:

3
Masukkan nilai data ke-1:
5
Masukkan nilai data ke-2:
8
Masukkan nilai data ke-3:
3
HASIL BRUTE FORCE
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 120
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil perhitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 6
HASIL - DEVIDE AND CONQUER
Hasil perhitungan menggunakan Divide and Conquer adalah 120
Hasil perhitungan menggunakan Divide and Conquer adalah 40320
Hasil perhitungan menggunakan Divide and Conquer adalah 6
PS D:\KULIAH 2\Pratikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1F_13>
```

- Jelaskan perbedaan antara fakto *= i; dan int fakto = n * faktorialDC(n-1); !
 Jawab :
 - fakto *= i; adalah iteratif, jadi nilai "fakto" dikalikan dengan nilai "i".
 - fakto = n * faktorialDC(n-1); adalah operasi rekursif yaitu operasi yang memanggil dirinya sendiri . jadi nilai "n" dikalikan dengan factorial dari n 1 hingga "n" menjadi 1.

4.3 Menghitung Hasil Pangkat dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer



:13

NIM : 2341720042

KELAS : 1F MATERI :

NO ABSEN

```
package P5.Pangkat;
       import java.util.Scanner;
           Run | Debug | Codeium: Refactor | Explain | Generate Javadoc | × public static void main(String[] args) {
                Scanner input13 = new Scanner(System.in);
                 System.out.println(x:"===
                System.out.println(x: "Masukkan jumlah elemen yang dihitung: ");
int elemen = input13.nextInt();
                 Pangkat13[] png = new Pangkat13[elemen];
                 for (int i = 0; i < elemen; i++) {
    png[i] = new Pangkat13();</pre>
                       System.out.println(x:"Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan: ");
                      int nilai = input13.nextInt();
                      png[i].nilai = nilai;
System.out.println(x:"Masukkan nilai pemangkat: ");
                     int pangkat = input13.nextInt();
                      png[i].pangkat = pangkat;
                 for (int i = 0; i < elemen; i++) {
                      System.out.println("Hasil dari
                          + png[i].nilai + " pangkat "
+ png[i].pangkat + " adalah "
+ png[i].pangkatBF(png[i].nilai, png[i].pangkat));
                 System.out.println(x:"HASIL PANGKAT - DEVIDE AND CONQUER");
                 for (int i = 0; i < elemen; i++) {
                      System.out.println("Hasil dari "
+ png[i].nilai + " pangkat "
+ png[i].pangkat + " adalah "
                            + png[i].pangkatDC(png[i].nilai, png[i].pangkat));
40
```

```
Masukkan jumlah elemen yang dihitung:

2
Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:
6
Masukkan nilai pemangkat:
2
Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:
4
Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:
4
Masukkan nilai pemangkat:
3
HASIL PANGKAT BRUTE FORCE
Hasil dari 6 pangkat 2 adalah 36
Hasil dari 4 pangkat 3 adalah 64
HASIL PANGKAT - DEVIDE AND CONQUER
Hasil dari 6 pangkat 2 adalah 36
Hasil dari 4 pangkat 3 adalah 64
PS D:\KULIAH 2\Pratikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1F_13>
```

Question:

1. Jelaskan mengenai perbedaan 2 method yang dibuat yaitu PangkatBF() dan PangkatDC()!

Jawab:

- PangkatBF() ini menggunakan perulangan for loop sebanyak n , dan setiap nilai 'a'
 akan dikalikan dengan dirinya sendiri sebanyak 'n'.
- PangkatDC() ini menggunakan rekursif dengan membagi semua masalah menjadi masalah yang lebih kecil.



NAMA : Gilang Purnomo NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F

MATERI :

2. Apakah tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut?Tunjukkan! Jawab : sudah,

```
if (n%2 == 1)
{
    return (pangkatDC(a, n/2))*pangkatDC(a, n/2)*a;
} else {
    return (pangkatDC(a, n/2)*pangkatDC(a, n/2));
}
```

3. Modifikasi kode program tersebut, anggap proses pengisian atribut dilakukan dengan konstruktor.

Jawab:

```
public class Pangkat13 {
   public int nilai, pangkat;

public Pangkat13 (int nilai, int pgt) {
     this.nilai = nilai;
     pangkat = pgt;
}
```

Dan di main menambahkan kode seperti berikut

```
Pangkat13[] png = new Pangkat13[elemen];
for (int i = 0; i < elemen; i++) {
    System.out.println(x:"Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan: ");
    int nilai = input13.nextInt();
    System.out.println(x:"Masukkan nilai pemangkat: ");
    int pgt = input13.nextInt();
    png[i] = new Pangkat13(nilai, pgt);
}</pre>
```

4. Tambahkan menu agar salah satu method yang terpilih saja yang akan dijalankan menggunakan switch-case

Jawab:



NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F MATERI :

```
Masukkan jumlah elemen yang dihitung:
Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:
Masukkan nilai pemangkat:
Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:
Masukkan nilai pemangkat:
Menu
1. Perhitungan pangkat menggunakan method Brute Force
2. Perhitungan pangkat menggunakan method Devide and Conquer
HASIL PANGKAT BRUTE FORCE
Hasil dari 3 pangkat 5 adalah 243
Hasil dari 7 pangkat 3 adalah 343
PS D:\KULIAH 2\Pratikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1F_13>
 Masukkan jumlah elemen yang dihitung:
 Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:
 Masukkan nilai pemangkat:
 Masukkan nilai yang hendak dipangkatkan:
 Masukkan nilai pemangkat:
 Menu
 1. Perhitungan pangkat menggunakan method Brute Force
 2. Perhitungan pangkat menggunakan method Devide and Conquer
```

Hasil dari 3 pangkat 5 adalah 243 Hasil dari 7 pangkat 3 adalah 343 PS D:\KULIAH 2\Pratikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1F_13> ■

HASIL PANGKAT - DEVIDE AND CONQUER



NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F MATERI :

4.4 Menghitung Sum Array dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

```
PrakASD_1F_13 > src > P5 > SumArray > J Sum13.java > ...
       Codeium: Refactor | Codeium: Explain public class Sum13 {
            int elemen;
            double keuntungan[], total;
            Sum13 (int elemen) {
                this.elemen = elemen;
                  this.keuntungan = new double[elemen];
            Codeium: Refactor | Explain | Generate Javadoc | × double totalBF(double arr[]) {
             for (int i = 0; i < elemen; i++) {
                       total += arr[i];
                  return total;
             double totalDC(double arr[], int 1, int r) {
                     return arr[1];
                } else if (1 < r) {
                 int mid = (1 + r) / 2;
double lsum = totalDC(arr, l, mid - 1);
double rsum = totalDC(arr, mid + 1, r);
                      return lsum + rsum + arr[mid];
                  return 0:
```



NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F MATERI :

Question:

1. Mengapa terdapat formulasi return value berikut?Jelaskan!

```
return lsum+rsum+arr[mid];
```

Jawab: Pada return diatas "Isum" adalah total elemen yang berada di bagian kiri, "rsum" adalah total elemen di bagian kanan, dan "arr[mid]" adalah nilai tengah array. Return tersebut akan menjumlahkan kedua bagaian array serta dengan nilai tengahnya agar menghasilakan total keseluruhan dari arraynya.

- 2. Kenapa dibutuhkan variable mid pada method TotalDC()?

 Jawab : karena untuk menandai nilai tengahnya agar bisa mengetahui batas kiri dan kanan pada array secara rekursif.
- 3. Program perhitungan keuntungan suatu perusahaan ini hanya untuk satu perusahaan saja. Bagaimana cara menghitung sekaligus keuntungan beberapa bulan untuk beberapa perusahaan.(Setiap perusahaan bisa saja memiliki jumlah bulan berbedabeda)? Buktikan dengan program!

Jawab:



NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F MATERI :

```
Program Menghitung keuntungan Total (satuan juta, Misal 5.9)
Masukkan jumlah Perusahaan : 3
Perusahaan 1
Masukkan jumlah bulan : 3
Masukkan keuntungan setiap Bulan :
Keuntungan bulan ke 1 = 8,8
Keuntungan bulan ke 2 = 7,8
Keuntungan bulan ke 3 = 9
Masukkan jumlah bulan : 4
Masukkan keuntungan setiap Bulan :
Keuntungan bulan ke 1 = 6
Keuntungan bulan ke 2 = 8,9
Keuntungan bulan ke 3 = 9,78
Keuntungan bulan ke 4 = 7,78
Perusahaan 3
Masukkan jumlah bulan : 5
Masukkan jumian bulan : 3
Masukkan keuntungan setiap Bulan :
Keuntungan bulan ke 1 = 8,5
Keuntungan bulan ke 2 = 9,54
Keuntungan bulan ke 3 = 7,2
Keuntungan bulan ke 4 = 9,1
Keuntungan bulan ke 5 = 6
Perushaan 1
Algoritma Brute Force
 Total keuntungan selama 3 bulan adalah = 25.6
Algoritma Devide and Conquer
 Total keuntungan selama 3 bulan adalah = 25.6
Algoritma Brute Force
 Total keuntungan selama 4 bulan adalah = 32.46
Algoritma Devide and Conquer
Total keuntungan selama 4 bulan adalah = 32.46
Perushaan 3
Algoritma Brute Force
 Total keuntungan selama 5 bulan adalah = 40.3399999999999
Algoritma Devide and Conquer
Total keuntungan selama 5 bulan adalah = 40.34
```



NIM : 2341720042

NO ABSEN : 13 KELAS : 1F MATERI :

4.5 Latihan Pratikum

1. Sebuah showroom memiliki daftar mobil dengan data sesuai tabel di bawah ini

merk	tipe	tahun	top_acceleration	top_power
BMW	M2 Coupe	2016	6816	728
Ford	Fiesta ST	2014	3921	575
Nissan	370Z	2009	4360	657
Subaru	BRZ	2014	4058	609
Subaru	Impreza WRX STI	2013	6255	703
Toyota	AE86 Trueno	1986	3700	553
Toyota	86/GT86	2014	4180	609
Volkswagen	Golf GTI	2014	4180	631

Tentukan:

- a) top_acceleration tertinggi menggunakan Divide and Conquer!
- b) top_acceleration terendah menggunakan Divide and Conquer!
- c) Rata-rata top_power dari seluruh mobil menggunakan Brute Force!

Jawab

```
PrackSQ.[1,3] xr > P5 \ LatarPratkom > J \ ShowRooml3 java \ ...

| package P5.LatLanPratkom;
| public class \ ShowRooml3 \ {
| String merk, tipe;
| int tahun, topAcc, topPower;
| ShowRooml3 \ (String merk, tipe;
| int tahun, topAcc, topPower;
| ShowRooml3 \ (String merk, tipe;
| int tahun, topAcc, topPower;
| ShowRooml3 \ (String merk, tipe;
| this.seark = merk;
| this.tahun = tahun;
| topAcc = top_acceleration;
| topPower = top_power;
| Static int topAccertinggi (ShowRooml3[] mobil, int l, int r) (
| if (l = r) (
| return 1; )
| else (
| int taid = (l + r) / 2;
| int HMax = topAccertinggi (mobil, l, mid);
| int rMax = topAccertinggi (mobil, mid + l, r);
| return HMax; )
| else (
| int taid = (l + r) / 2;
| int HMax = topAccertingi (mobil, l, mid);
| int mid = (l + r) / 2;
| int HMax = topAccertingi (mobil, l, mid);
| int mid = (l + r) / 2;
| int HMax = topAccertingi (mobil, l, mid);
| int mid = (l + r) / 2;
| int HMax = topAccertingi (mobil, l, mid);
| int mid = (l + r) / 2;
| int HMax = topAccertingi (mobil, l, mid);
| int mid = (l + r) / 2;
| int HMax = topAccertingi (mobil, mid + l, r);
| return HMay |
| else (
| int mid = (l + r) / 2;
| int HMax = topAccertingi (mobil, mid + l, r);
| return HMay |
| else (
| int HMax = topAccertingi (mobil, mid + l, r);
| return HMay |
| else (
| int HMax = topAccertingi (mobil, mid + l, r);
| return HMay |
| else (
| return HMay |
|
```



NIM : 2341720042

NO ABSEN: 13 KELAS: 1F MATERI:

```
Top accelaration tertinggi :
Accelaration: 6816
          : BMW
Merk
       : M2 Coupe
Tipe
Tahun
           : 2016
Top accelaration terendah :
Accelaration: 3700
          : Toyota
Merk
        : AE86 Trueno
Tipe
           : 1986
Tahun
Rata - rata Top Power Mobli : 633.125
PS D:\KULIAH 2\Pratikum Algoritma dan Struktur Data\PrakASD_1F_13>
```